

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipan Anggaran Dan  
*Job Relevant Information* Terhadap Kinerja Manajerial Pada OPD Aceh Tamiang

<sup>1</sup>Fazarila, <sup>2</sup>Afrah Junita, <sup>3</sup>Nasrul Kahfi Lubis

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email : [fazarila.com@gmail.com](mailto:fazarila.com@gmail.com), [afrahjunita77@gmail.com](mailto:afrahjunita77@gmail.com), [nasrulkahfi@unsam.ac.id](mailto:nasrulkahfi@unsam.ac.id)

Corresponding Mail Author: [fazarila.com@gmail.com](mailto:fazarila.com@gmail.com)

---

**Abstract** : This study aims to determine the Effect of the Application of Accounting For Responsibility, Budget Participants and Job Relevant Information on Managerial Performance at opd Aceh Tamiang. The population of this study is people who are involved in budgeting and understand about the budget in the Aceh Tamiang OPD as many as 32 OPD. The sampling technique uses the Saturated Sample method where all OPDs are sampled. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 96 respondents. The data obtained were then analyzed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results showed that simultaneously the variables accounting for accounting, budget participants and job relevant information had a significant influence on managerial performance. While partially showing that the Variable Budget Participants have a significant influence on managerial performance. Meanwhile, the variables of Accountability Accounting and Job Relevant Information have no influence on managerial performance.

**Keywords:** *Accounting Responsibility, Budget Participants, Job Relevant Information, Managerial Performance.*

---

## I. Pendahuluan

Keberhasilan suatu instansi atau badan dapat dipengaruhi oleh kinerja manajerialnya, suatu instansi atau badan akan berusaha untuk mengembangkan kinerja manajerialnya dengan intensi yang menjadi tujuan instansi tersebut dapat tercapai dengan baik. Kinerja yang menurun dapat menimbulkan kerja lamban, mogok kerja, ketidakefektifan kerja, hasil kerja yang tidak maksimal dan sebagainya. Hal ini dapat menimbulkan kerugian pada instansi sebaliknya kinerja yang meningkat sangat mempengaruhi kinerja yang positif sehingga mampu memberikan keuntungan secara nyata, tidak hanya bagi instansi akan tetapi berdampak juga kepada masyarakat.

Menurut Natalya (2016:116) Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja, yaitu untuk menilai sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam menjalankan program atau kegiatannya. Pengukuran kinerja terdiri dari aktifitas pendokumentasian proses pelaksanaan yang terdiri dari proses dan aktifitas yang dilakukan untuk mengubah input (sumber daya yang digunakan selama kegiatan) menjadi output (barang dan jasa yang dihasilkan dari sebuah kegiatan).

Bagian Organisasi dan Kepegawaian Setdakab Aceh Tamiang mengadakan Rapat Pembahasan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang pada tahun 2019. Dimana hasil evaluasi menunjukkan bahwa

Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang memperoleh nilai 50,58 atau predikat “CC”. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran masih rendah jika dihubungkan dengan capaian kinerja. Hal ini disebabkan oleh kualitas pembangunan budaya kinerja, penyusunan anggaran dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil di Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang yang belum berjalan dengan baik dan masih memerlukan perbaikan lebih lanjut. Kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja daerah belum sepenuhnya didukung oleh kinerja pada unit dibawahnya serta individu pada jabatan yang ada ([www.acehtamiangkab.go.id](http://www.acehtamiangkab.go.id)). Hingga saat ini pada tahun 2022, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Aceh Tamiang dari beberapa tahun sebelumnya sampai saat ini belum terjadi peningkatan yang signifikan. Perolehan predikat SAKIP berkisaran di peringkat C dan CC ([www.acehtamiangkab.go.id](http://www.acehtamiangkab.go.id)).

## II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

### Landasan Teori

#### Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

*Goal setting theory* dinyatakan oleh Locke and Latham (2006) yang menjelaskan bahwa seorang karyawan yang memiliki komitmen dalam tujuan yang tinggi akan mempengaruhi kinerja manajerial. Penetapan tujuan adalah proses yang melibatkan seluruh karyawan baik atasan dan bawahan secara bersama-sama untuk menentukan atau menetapkan tujuan atau sasaran (Bangun, 2009).

#### Kinerja Manajerial

Menurut Ghozali (2005) kinerja didefinisikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi instansi yang tertuang dalam perumusan skema strategis suatu instansi. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja, dapat membawa perbaikan-perbaikan bagi organisasi untuk mencapai visi, misi, tujuan, atau target dari instansi tersebut.

#### Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Rudianto (2013) akuntansi pertanggung jawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggungjawab pada keseluruhan organisasi itu dan mencerminkan rencana dan tindakan dan setiap pusat tanggungjawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggungjawab yang bersangkutan.

#### Partisipasi Anggaran

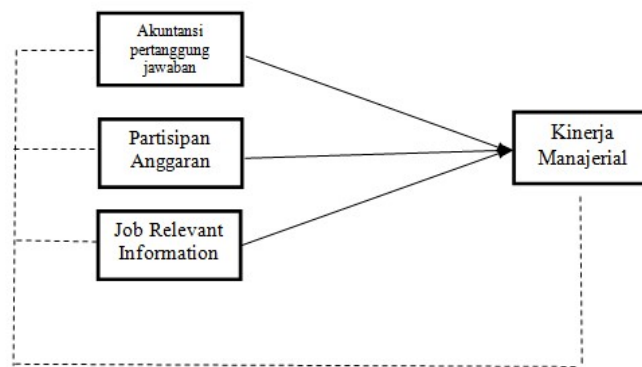
Menurut Lestari (2015) bahwa partisipasi anggaran merupakan suatu proses kerjasama melalui dua atau lebih partisipan dalam pembuatan keputusan yang memiliki pengaruh terhadap masayang akan datang terhadap apa yang telah diputuskan oleh mereka.

#### *Job Relevant Information*

*Job relevant information* adalah informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas (Kren, 1992). Tersedianya informasi yang

berhubungan dengan tugas akan meningkatkan pilihan terhadap tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan. *Job relevant information* menunjukkan peran informasi dalam memudahkan pembuatan keputusan yang berhubungan dengan jabatan, seperti manajer selalu mengetahui apa yang terbaik yang harus dilakukan, memiliki informasi yang memadai untuk membuat keputusan yang optimal, dan mampu memperoleh informasi strategis yang dibutuhkan sebagai alternatif dalam pembuatan keputusan.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka hubungan antar variabel akan ditunjukkan dalam model penelitian berikut ini :



Gambar 1. Model / Skema Penelitian

Keterangan :

1. ——— = Parsial
2. - - - - - = Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, berikut hipotesis mengenai pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran, dan *Job Relevant Information* terhadap Kinerja Manajerial pada OPD Aceh Tamiang yaitu :

- H<sub>1</sub> : Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja manajerial
- H<sub>2</sub> : Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja manajerialnya.
- H<sub>3</sub> : *Job relevant information* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja manajerial.
- H<sub>4</sub> : Akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran dan *job relevant information* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja manajerial.

### Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana data primer diambil dari pengumpulan data kuesioner yang diberikan kepada responden. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Aceh Tamiang dengan jumlah 32 OPD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh menurut

Sugiyono (2012:73) adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sampel. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka diperoleh sampel penelitian dengan perwakilan sebanyak 3 orang disetiap OPD. Dengan yang menjadi responden adalah Kepala Dinas/Instansi Perangkat Daerah atau yang mewakili, Bagian Keuangan dan Bagian Perencanaan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Aceh Tamiang dengan kriteria responden yaitu bagian yang paham mengenai akuntansi pertanggungjawaban dan penyusunan anggaran, sehingga jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 96 orang.

### III. Hasil Dan Pembahasan

#### Uji Kualitas Data

##### Uji Validitas

Berdasarkan tabel, maka variabel akuntansi pertanggungjawaban ( $X_1$ ) terdapat 4 (empat) pernyataan dan semua adalah valid ( nilai sig 2-tailed < 0,05 ). Variabel partisipan anggaran ( $X_2$ ) terdapat 6 (enam) pernyataan dan semua adalah valid ( nilai sig 2-tailed < 0,05 ). Variabel *job relevant information* ( $X_3$ ) terdapat 4 (empat) pernyataan dan semua adalah valid ( nilai sig 2-tailed < 0,05 ). Variabel kinerja manajerial ( $Y$ ) terdapat 7 (tujuh) pernyataan dan semua adalah valid ( nilai sig 2-tailed < 0,05 ).

##### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka variabel akuntansi pertanggungjawaban ( $X_1$ ) memiliki nilai sebesar 0,743, variabel partisipan anggaran ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar 0,719, variabel *job relevant information* ( $X_3$ ) memiliki nilai sebesar 0,764, dan pada variabel kinerja manajerial ( $Y$ ) memiliki nilai sebesar 0,684. Dari hasil yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* masing – masing variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap pernyataan dari seluruh variabel seluruhnya dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.436	3.669		6.660	.000
1 Akuntansi Pertanggung jawaban ( $X_1$ )	.168	.156	.114	1.075	.285
Partisipan anggaran ( $X_2$ )	.434	.108	.441	4.014	.000

Job Relevant Information (X3)	.184	.122	.137	1.508	.135
-------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 24,436 + 0,168 X_1 + 0,434 X_2 + 0,184 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat di jelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 24,436 mengindikasikan bahwa jika variabel akuntansi pertanggungjawaban, partisipan anggaran dan *job relevant information* adalah tetap maka nilai variabel kinerja manjerial sebesar 24,436.
2. Variabel akuntansi pertanggungjawaban mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,168. Hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan akuntansi pertanggungjawaban satu satuan maka variabel kinerja manjerial akan meningkat sebesar 0,168 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Variabel partisipan anggaran mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,434. Hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan partisipan anggaran satu satuan maka variabel kinerja manjerial akan meningkat sebesar 0,434 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Variabel *job relevant information* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,184. Hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan *job relevant information* satu satuan maka variabel kinerja manjerial akan meningkat sebesar 0,184 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan ( uji F )

Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.944	3	111.315	15.748	.000 <sup>b</sup>
	Residual	650.295	92	7.068		
	Total	984.240	95			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Job Relevant Information, Akuntansi Pertanggung jawaban, Partisipan anggaran

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan tabel 2 diketahui tingkat signifikan untuk pengaruh untuk pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, partisipan anggaran dan *job relevant information* secara simultan terhadap kinerja manjerial adalah taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

secara simultan terhadap Y. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dilanjutkan pada Analisa berikutnya.

Uji Parsial ( t )

Tabel 3. Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.436	3.669		6.660	.000
Akuntansi Pertanggung jawaban (X1)	.168	.156	.114	1.075	.285
Partisipan anggaran (X2)	.434	.108	.441	4.014	.000
Job Relevant Information (X3)	.184	.122	.137	1.508	.135

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai signifikan variabel akuntansi pertanggung jawaban ( $X_1$ ) dengan taraf signifikan sebesar  $0,285 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel akuntansi pertanggung jawaban tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial.
2. Nilai signifikan variabel partisipan anggaran ( $X_2$ ) dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel partisipan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial.
3. Nilai signifikan variabel *job relevant information* ( $X_3$ ) dengan taraf signifikan sebesar  $0,135 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *job relevant information* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial.

Koefisien Determinasi (  $R^2$  )

Tabel 4. Koefisien Determinasi (  $R^2$  )  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.318	2.659

a. Predictors: (Constant), Job Relevant Information, Akuntansi Pertanggung jawaban, Partisipan anggaran

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 20 (2022)

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,339 yang menunjukkan kontribusi dari variabel akuntansi pertanggung jawaban, partisipan anggaran dan *job relevant information* diolah secara bersama – sama terhadap kinerja manajerial sebesar 33,9 % sedangkan sisanya 66,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban terhadap Kinerja manajerial**

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai signifikan variabel akuntansi pertanggungjawaban ( $X_1$ ) yaitu sebesar  $0,285 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Aceh Tamiang. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem dalam penyusunan strategi, kebijakan, program kerja, anggaran dan realisasinya, serta evaluasi kinerja manajemen harus menentukan sistem pemberian tanggung jawab, sistem anggaran, system pengukuran kerja dan system memberi imbalan kepada setiap pegawai maupun pimpinan. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Aceh Tamiang, hal ini disebabkan rumusan tujuan dan sasaran strategis pemerintah yang berorientasi pada hasil di Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang yang belum berjalan dengan baik dan masih memerlukan perbaikan lebih lanjut, rumusan indikator kinerja tidak relevan dengan kondisi yang telah dirumuskan dalam tujuan dan sasaran strategis sehingga ukuran keberhasilan kinerja daerah tidak dapat diyakini serta ketidakselarasan penjabaran rumusan tujuan, sasaran dan indikator kinerja pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah). Hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Nengsy (2017) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial.

#### **Pengaruh Partisipan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai signifikan variabel partisipan anggaran ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel partisipan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Aceh Tamiang. Partisipan anggaran merupakan keterlibatan seluruh pimpinan dan pegawai untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan adanya keterlibatan tersebut akan mendorong tercapainya kesepakatan antara atasan/kuasa anggaran dengan bawahan/pelaksana anggaran sehingga akan meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ermawati (2012) menemukan bukti bahwa dalam proses penyusunan anggaran banyak melibatkan pihak atasan dan pihak bawahan akan menghasilkan kinerja manajerial yang bagus.

### Pengaruh *Job Relevant Information* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai signifikan variabel *job relevant information* ( $X_3$ ) yaitu sebesar  $0,135 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *job relevant information* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *job relevant information* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Aceh Tamiang, hal ini disebabkan kurangnya informasi yang strategi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghambat proses dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoiriah dan Wiranto (2017) yang mengemukakan bahwa *job relevant information* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Artinya meningkatnya *job relevant information* tidak mempengaruhi meningkatnya kinerja manajerial.

### Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban, Partisipan Anggaran dan *Job Relevant Information* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui tingkat signifikan untuk pengaruh untuk pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, partisipan anggaran dan *job relevant information* secara simultan terhadap kinerja manajerial adalah taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$ . Besarnya nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,339 yang menunjukkan kontribusi dari variabel akuntansi pertanggung jawaban, partisipan anggaran dan *job relevant information* diolah secara bersama – sama terhadap kinerja manajerial sebesar 33,9 % sedangkan sisanya 66,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nengsy (2019) yang menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban, partisipan anggaran dan *job relevant information* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial.

## IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Partisipan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan variabel Penerapan akuntansi pertanggung jawaban dan *Job relevant information* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Aceh Tamiang. Terakhir Penerapan akuntansi pertanggung jawaban, partisipan anggaran dan *job relevant information* secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan kembali bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah proses pengambilan data dimana informasi dari hasil kuesioner yang disebarluaskan terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, ini mungkin terjadi dikarenakan adanya perbedaan dalam pemikiran, anggapan dan pemahaman setiap responden. Sehingga hasil jawaban dapat menyebabkan hasil yang bias. Keterbatasan lainnya adalah kejujuran dalam pendapat dan pemikiran dalam pengisian kuesioner.



Dengan adanya keterbatasan tersebut maka penulis dapat memberikan saran, yaitu peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan dapat menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu, dan peneliti selanjutnya, juga dapat menambah variabel lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan dapat menambah pengetahuan.

#### **V. Daftar Pustaka**

- Bangun, Andrias. 2009. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintahan Deli Serdang), Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Ermawati, Nanik. 2017. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Pati)" dalam *Jurnal Akuntansi Indonesia* Vol . 6, Nomor 2 ( halaman 141 – 156 ). Universitas Muria Kudus.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 19 (Edisi Kelima)*. Universitas Diponegoro. Semarang.  
<https://acehtamiang.go.id/html>.
- Kren, L. 1992. *Budgetary Participation and managerial performance: the impact of information environment volatility*. *The accounting review*. Vol. 67 No. 3. pp.511-526
- Lestari.Utami 2015. *Analisi Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Locke, E. A. and Latham, G. P. 2006. *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall
- Natalya Dkk, 2016. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Balikpapan, *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* Vol 13. No. 2. Universitas Mulawarman, Indonesia.
- Nengsy, H. 2019. Pengaruh partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan job relevant information terhadap kinerja manajerial pada skpd kabupaten indragiri hilir. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen; Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Pt. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- \_\_\_\_\_.2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.